

Wahju Windusari Setyawati¹ dan Sudjito²

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kriteria kesalahan tulis dan/atau ketik yang terdapat pada Minuta Akta Notaris dalam pembuatan Berita Acara Pembetulan Akta Notaris, mengkaji konsekuensi yuridis dari kesalahan tulis dan/atau ketik yang terdapat pada Minuta Akta Notaris bagi penghadap dan notaris dalam hal pembetulan kesalahan tulis dan/atau ketik tidak sesuai dengan tata cara dalam Pasal 51 ayat (2) UUJNP dan hambatan-hambatan dalam pelaksanaan pembetulan kesalahan tulis atau ketik pada Minuta Akta Notaris yang harus dihadiri penghadap dan saksi-saksi, juga untuk mengetahui cara mengatasi hambatan-hambatan tersebut.

Jenis penelitian ini penelitian hukum yuridis empiris yang meneliti data primer melalui wawancara dengan informan, didukung dengan data sekunder yakni penelitian kepustakaan. Data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif dengan metode deskriptif analisis.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh penulis dapat disimpulkan bahwa kriteria dari kesalahan tulis dan/atau ketik yang terdapat pada Minuta Akta Notaris dalam pembuatan Berita Acara Pembetulan Akta Notaris yakni kesalahan tulis/ketik yang non substansi akta misalnya kesalahan penulisan/pengetikan nama, kesalahan tulis/ketik yang tidak fatal yang diketahui oleh notaris setelah penandatanganan minuta akta misalnya kurang atau salah penulisan/pengetikan huruf. Konsekuensi Yuridis atas kesalahan tulis dan/atau ketik yang terdapat pada Minuta Akta Notaris bagi penghadap dalam hal penghadap menderita kerugian atas kesalahan tulis dan/atau ketik yang terdapat pada Minuta Akta Notaris yang tidak dibetulkan sesuai dengan Pasal 51 ayat (2) UUJNP maka penghadap/para pihak bisa menggugat notaris atas tata cara / prosedur pembetulan kesalahan ketik.

Konsekuensi Yuridis atas kesalahan tulis dan/atau ketik yang terdapat pada Minuta Akta Notaris bagi Notaris yang tidak dibetulkan sesuai dengan Pasal 51 ayat (2) UUJNP menjadikan degradasi akta menjadi Akta di bawah tangan berdasarkan Putusan Hakim yang sudah tetap dalam hal tata cara pembuatan Berita Acara Pembetulan Minuta Akta Notaris yang tidak menghadirkan penghadap/para pihak untuk menandatangani akta tersebut juga apabila penghadap menderita kerugian bisa menuntut penggantian biaya, ganti rugi dan bunga kepada Notaris. Hambatan dalam pelaksanaan pembuatan Berita Acara Pembetulan Minuta Akta Notaris yang dilakukan di hadapan penghadap, saksi, dan Notaris yang dituangkan dalam berita acara pada dasarnya menghadirkan kembali penghadap secara bersama-sama karena kesibukan masing-masing penghadap. Solusi mengatasi hambatan tersebut dengan cara Notaris mendatangi penghadap/para pihak di rumahnya di waktu dan tempat yang sama apabila penghadap/para pihak sakit, selain itu dengan cara dibuatkan kuasa yang isinya menjelaskan maksud dan tujuan diberikannya kuasa tersebut.

Kata kunci : Kesalahan Ketik, Minuta Akta, Berita Acara.

¹ Mahasiswa Program Pascasarjana Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada Yogyakarta

² Dosen Program Pascasarjana Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada Yogyakarta

WahjuWindusariSetyawati³ and Sudjito⁴

ABSTRACT

This study aims to assess the criteria of typographical errors and / or type contained in Minute Notary Deed in making the Official Report Correction of Minute Notary Deed, examine the judicial consequences of typographical errors and / or type contained in Minute Notary Deed for the litigant and notary in the correction of typographical errors and / or type which is not in accordance with the procedure in Chapter 51 subsection (2) UUJNP and obstacles in the implementation of the correction of typographical errors or type in Minute Notary Deed to attend litigant and witnesses, as well as to know how to overcome the obstacles.

This is empirical study of judicial law that examines the primary data through interviews with informants, and is supported by the literature study as the secondary data. Data were analyzed descriptively using qualitative analysis.

Based on the results of study and the discussion undertaken by the writer, it is concluded that the criteria of typographical errors and / or type contained in Minute Notary Deed in making official report correction of Notary Deed is typographical errors / type which is non substance deed. For example, it was found errors in writing / typing the name, non-fatal written error / type known by the notary after signing of the Minute deed such as missing or incorrect writing / typing letters. The judicial consequence over typographical errors and / or type contained in Minute Notary Deed for litigant in which litigant suffers from losses in typographical errors and / or type contained in Minute Notary Deed is not corrected in accordance with Chapter 51 subsection (2) UUJNP. As a result, litigant / the parties can sue the notary on the typographical error correction procedure.

The judicial consequence over typographical errors and / or type contained in Minute Notary Deed for notaries who are not corrected in accordance with Chapter 51 subsection (2) UUJNP makes the degradation of the deed become the under the hand deed based on the Judge decision who has remained on the manner of making the Official Report Correction of Minute Notary Deed which does not present litigant / parties to sign the deed as well as the litigant who suffers from losses, could demand the expenses, damages and interest to the Notary. The obstacle in the implementation of the Official Report Correction of Minute Notary Deed which is done in the presence litigant, witnesses and Notary as it is outlined in the official report is basically attending the litigant together because of each litigant activities. To overcome these barriers, the Notary come to the litigant / parties at his home at the same time and place when the litigant / parties are sick. Besides, the notary makes the authority, which describes the purpose and objective of the authority provided.

Keywords: Typographical Errors, Minute Deed, Official Report.

³ A Graduate Student, Master of Notary Law of Faculty, Gadjah Mada University

⁴ A Lecturer in the Graduate Program, Master of Notary Law of Faculty, Gadjah Mada University